

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan dinas pendapatan daerah kota Surabaya jika dilihat dari rasio efektivitas menunjukkan untuk tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 tidak berjalan secara efektif karena nilai yang diperoleh kurang dari 100%.
2. Kinerja keuangan dinas pendapatan daerah kota Surabaya jika dilihat dari rasio pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah untuk tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 bahwa pajak daerah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan dapat digolongkan sangat baik karena nilai yang diperoleh  $> 50\%$ .
3. Kinerja keuangan dinas pendapatan daerah kota Surabaya jika dilihat dari rasio retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah untuk tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 bahwa retribusi daerah mengalami cenderung menurun dari tahun ke tahun dan dapat digolongkan sedang, kurang dan sangat kurang karena nilai yang diperoleh 20,01 sampai dengan 30,00 bisa dikatakan sedang, nilai yang diperoleh 10,01 sampai dengan 20,00 bisa dikatakan kurang dan nilai yang diperoleh 00,00% sampai dengan 10,00% bisa dikatakan sangat kurang.

4. Kinerja keuangan dinas pendapatan daerah kota Surabaya dilihat melalui analisis trend untuk rasio efektivitas menggambarkan arah perkembangan efektivitas keuangan mulai dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 cenderung menurun setiap tahunnya dari awal perhitungan sehingga untuk peramalan efektivitas keuangan tahun yang akan datang yaitu tahun 2011 dan 2012 juga ikut menurun.
5. Kinerja keuangan dinas pendapatan daerah kota Surabaya dilihat melalui analisis trend untuk rasio pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah menggambarkan arah perkembangan penerimaan pajak daerah mulai dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 mengalami peningkatan setiap tahunnya dari awal perhitungan dan untuk peramalan tahun yang akan datang yaitu pada tahun 2013 dan tahun 2014 penerimaan pajak daerah mengalami peningkatan yang cukup signifikan.
6. Kinerja keuangan dinas pendapatan daerah kota Surabaya dilihat melalui analisis trend untuk rasio retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah menggambarkan arah perkembangan penerimaan pajak daerah mulai dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 cenderung menurun setiap tahunnya dari awal perhitungan dan untuk peramalan tahun yang akan datang yaitu pada tahun 2013 dan tahun 2014 penerimaan retribusi daerah mengalami penurunan yang cukup signifikan.

## 5.2 Saran

1. Untuk kedepannya pemerintah harus lebih memaksimalkan lagi pendapatan asli daerah kota Surabaya agar berjalan efektif, pemanfaatan sumber pendapatan asli daerah perlu ditingkatkan dan perlu adanya terobosan-terobosan dalam meningkatkan pendapatan asli daerah. Untuk para dirjen pajak seharusnya tidak boleh lalai terhadap orang-orang yang lalai membayar pajak, karena dengan pajak mampu menolong peningkatan keuangan negara maupun daerah. Aparat dirjen pajak tidak boleh melakukan dispensasi terhadap orang atau kelompok tertentu sehingga dapat merugikan keuangan negara maupun daerah.
2. Untuk kedepannya pemerintah kota Surabaya harus lebih baik lagi dalam meningkatkan pajak daerah dan retribusi daerahnya untuk kemajuan kota Surabaya, membangun infrastruktur dan mensejahterahkan masyarakatnya.
3. Dinas pendapatan daerah Kota Surabaya sebaiknya memberikan tarif denda yang tinggi bagi wajib pajak yang tidak tepat waktu membayar pajaknya apalagi bagi wajib pajak yang tidak membayar pajak sehingga dapat menimbulkan efek jera kepada wajib pajak yang lalai dalam membayar kewajibannya dan wajib pajak yang dengan sengaja tidak membayar pajak.

## 5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari masih ada keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sulitnya memperoleh data yang diperoleh, sumber data yang diperoleh dan masih kurang lengkapnya informasi yang di dapat.

## DAFTAR PUSTAKA

Ayu Febriyanti Puspitasari. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang Tahun Anggaran 2007 – 2011*.

Bastian, Indra. 2001. *Manual Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah*. BPFE. Yogyakarta.

Dina Anggareni. 2010. *Analisis Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Restribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Studi empiris pada Provinsi Bengkulu)*.

Judisseno, Remsky K., 1997, *Pajak dan strategi Bisnis*, PT. Gramdia Pustaka Umum, Jakarta.

Mardiasmo, 2002, *Perpajakan*, Edisi Revisi, Cetakan Kesembilan, Penerbit: Andi, Jakarta.

Mohamad Mahsun. (2009), *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta : BPFE.

Mursyidi. 2009. *Akuntansi Pemerintahan di Indonesia*. Reflika Aditama. Bandung.

Mursyidi. 2009. *Akuntansi Pemerintahan di Indonesia*. Reflika Aditama. Bandung.

Made Krisna Arta Anggar Kusuma. 2013. *Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Pada Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Dan Kota Di Bali*. Bali: E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.

Prof. Dr. H. Rochmat Soemitro, SH 1988. *Dasar-dasar Hukum Pajak dan Pajak Pendapatan*.

Siahaan, Marihot P. 2010. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Rajawali. Jakarta.

Stevanus J. Gomie Victor Pattiasina. 2011. *Analisis Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Maluku Tenggara*.

Undang-undang Republik Indonesia Tahun 2000 tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah.

Undang-undang Republik Indonesia Tahun 2004.

Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2009 tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah.

Vidya Paramita. 2013. *Pemungutan Pajak Hotel Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung (Studi empiris pada Kota Bandung)*.

Yosafat Mustikuarto. 2009. *Analisis Penerimaan Pajak Hotel Sebagai Komponen Pendapatan Asli Daerah Dalam Otonomi Daerah*.